

Analisis Kesalahan Penulisan Kata Depan *Di* dan *Ke* Pada Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kimia Universitas Negeri Medan

Nanda Aulia Chairani¹, Sania Dwi Aura², Shalsa Harisa Asura³, Sintya Stefanie Sihalo⁴, Desi Anggriani Saragi⁵, Lasenna Siallagan⁶

^{1,2,3,4,5,6} Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Medan

e-mail: [¹nandaachkmjn@gmail.com](mailto:nandaachkmjn@gmail.com), [²saniaaura0@gmail.com](mailto:saniaaura0@gmail.com), [³salsaharrisa@gmail.com](mailto:salsaharrisa@gmail.com), [⁴sihalohosintya0@gmail.com](mailto:sihalohosintya0@gmail.com), [⁵desianggrianisaragi@gmail.com](mailto:desianggrianisaragi@gmail.com), [⁶siallaganlasenna@unimed.ac.id](mailto:siallaganlasenna@unimed.ac.id)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan penulisan kata depan *di* dan *ke* pada skripsi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian berupa skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Kimia Universitas Negeri Medan. Hasil penelitian menemukan bahwa terdapat 47 kesalahan penulisan kata depan. Kesalahan ini terjadi akibat kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap aturan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD), terutama terkait penulisan kata depan yang menunjukkan tempat dan waktu. Penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa masih perlu meningkatkan ketelitian dan pemahaman dalam mengikuti pedoman EYD agar dapat menghasilkan karya tulis ilmiah yang sesuai dengan aturan bahasa Indonesia.

Kata kunci: *Kata Depan, Kesalahan Penulisan, Skripsi.*

Abstract

This research aimed to analyze the errors in the use of the prepositions *di* and *ke* in student theses. The research employs a qualitative method with a descriptive approach. The subjects of the study are the theses of students from the Chemistry Education Program at Universitas Negeri Medan. The results of the study found 47 errors in the use of prepositions. These errors occurred due to the students' lack of understanding of the rules of the Enhanced Spelling System (EYD), particularly regarding the use of prepositions indicating place and time. The study suggests that students still need to improve their accuracy and understanding in following EYD guidelines to produce academic writing that adheres to the rules of the Indonesian language.

Keywords: *Prepositions, Writing Errors, Thesis.*

PENDAHULUAN

Menulis adalah proses menuangkan ide, gagasan, atau informasi ke dalam bentuk tulisan yang terstruktur dan bermakna. Keterampilan menulis tidak hanya mencakup kemampuan menyusun kata-kata, tetapi juga membutuhkan pemahaman mendalam terhadap aturan-aturan bahasa yang berlaku. Menulis merupakan salah satu keterampilan dasar yang tidak hanya melibatkan kemampuan merangkai kata, tetapi juga menuntut pemahaman yang baik terhadap kaidah bahasa. Dalam konteks akademik, menulis menjadi lebih dari sekadar alat komunikasi, melainkan sebuah instrumen untuk menyampaikan gagasan secara sistematis dan ilmiah. Keterampilan ini menuntut penguasaan aturan bahasa, termasuk ejaan, tata bahasa, dan struktur kalimat, yang harus dipahami secara benar untuk menghasilkan karya tulis yang berkualitas.

Penggunaan ejaan yang benar, sesuai dengan kaidah Ejaan Yang Disempurnakan (EYD), menjadi salah satu aspek esensial dalam penulisan akademik. Hal ini tidak hanya bertujuan untuk menjaga kejelasan pesan yang disampaikan, tetapi juga berperan penting dalam mencerminkan profesionalisme dan kualitas ilmiah sebuah tulisan. Kesalahan dalam penggunaan ejaan, seperti ketidaktepatan dalam penulisan kata depan, dapat menurunkan kredibilitas tulisan tersebut,

mengaburkan maksud penulis, dan pada akhirnya berdampak pada penerimaan karya tersebut oleh pembaca, terutama di lingkungan akademik yang sangat menjunjung tinggi ketelitian bahasa

Salah satu bentuk kesalahan yang sering dijumpai dalam karya tulis ilmiah adalah penggunaan kata depan *di* dan *ke*. Kesalahan ini kerap muncul ketika *di* sebagai kata depan disalahgunakan sebagai awalan, dan *ke* digunakan dalam konteks yang tidak tepat. Meskipun aturan mengenai penggunaan kata depan ini sudah diatur dengan jelas dalam EYD, nyatanya, banyak mahasiswa yang masih melakukan kesalahan serupa. Hal ini mengindikasikan bahwa pemahaman mereka terhadap kaidah ejaan belum sepenuhnya matang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan penulisan kata depan *di* dan *ke* yang terdapat dalam skripsi mahasiswa.

Ejaan adalah seperangkat aturan dalam bahasa yang bertujuan menciptakan keteraturan dan keseragaman dalam bahasa tulis. Alek & Achmad mengatakan bahwa ejaan adalah keseluruhan peraturan melambangkan bunyi ujaran, pemisahan dan penggabungan kata, penulisan kata, huruf, dan tanda baca (Herawati, 2022). Ejaan dalam bahasa Indonesia penting karena membantu ketepatan penyampaian makna dan menjadi dasar penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Penggunaan ejaan yang benar sangat penting untuk memastikan bahwa tulisan mudah dipahami dan sesuai dengan kaidah yang berlaku. Dalam bahasa Indonesia, aturan ini termasuk pemisahan kata, penggunaan tanda baca, penulisan huruf kapital, serta pemenggalan kata. Dengan mengikuti Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (EYD), keteraturan dalam penulisan dapat tercapai, sehingga pesan dapat tersampaikan secara efektif dan seragam. Penulisan kata dalam bahasa Indonesia mengacu pada aturan tentang penulisan kata dasar, kata turunan, pemenggalan kata, serta penempatan imbuhan dan partikel. Penulisan kata dasar dilakukan tanpa pemisahan, sementara kata turunan disusun berdasarkan imbuhan yang menempel pada kata dasar.

Kata depan atau preposisi adalah kata yang digunakan di depan kata benda untuk merangkaikan kata benda itu dengan bagian kalimat lainnya. Secara harfiah, kata benda merupakan istilah yang lahir dari bahasa latin yaitu “prae” yang dapat diartikan menjadi “sebelum”. Selain itu, kata depan juga memiliki keterkaitan dengan istilah “ponere” yang memiliki arti sebagai “menempatkan”. Maksud dari makna kata depan bisa dipahami sebagai sebuah kata yang dapat ditempatkan di posisi depan atau sebelum dari sebuah kata benda, kata sifat, kata keterangan, dan lain sebagainya. Contoh kata depan dalam bahasa Indonesia meliputi *di*, *ke*, dan *dari* yang mengandung makna tempat, arah, dan waktu. Sesuai dengan namanya, kata depan pada dasarnya merupakan salah satu jenis kata yang digunakan pada bagian depan dari sebuah kata. Beberapa kata yang bisa ditambahi kata depan, misalnya seperti kata benda, kata kerja, kata keterangan, dan beberapa jenis kata yang lain.

Analisis kesalahan adalah studi yang mendalam terhadap berbagai aspek kesalahan yang terjadi, khususnya dalam penggunaan bahasa. Proses analisis ini bertujuan untuk mengevaluasi kesalahan yang dilakukan oleh individu yang sedang mempelajari suatu bahasa, sehingga kesalahan tersebut dapat diidentifikasi dengan jelas dan diperbaiki. Analisis kesalahan melibatkan penelusuran berbagai bentuk kesalahan, baik dalam tata bahasa, ejaan, maupun struktur kalimat, yang tidak sesuai dengan aturan atau kaidah bahasa yang baik dan benar. Kesalahan tersebut perlu diperbaiki agar penggunaannya sesuai dengan kaidah yang berlaku dan lebih efektif.

Skripsi adalah salah satu bentuk karya ilmiah yang menjadi tugas akhir bagi mahasiswa program sarjana. Proses penulisan skripsi melibatkan penelitian yang mendalam dan sistematis, di mana mahasiswa harus mengumpulkan, menganalisis, serta menyajikan data sesuai dengan metode penelitian yang relevan dengan bidang ilmu yang dipelajarinya. Sahla, dkk. (2019) menekankan bahwa skripsi merupakan karya ilmiah yang dihasilkan melalui studi dengan berbagai metode dan berlandaskan prinsip-prinsip ilmiah. Dengan demikian, skripsi tidak hanya menjadi syarat kelulusan, tetapi juga merupakan bukti bahwa mahasiswa telah mampu mengaplikasikan teori yang dipelajari dalam konteks penelitian nyata.

Proses penulisan skripsi biasanya dibimbing oleh dua dosen pembimbing yang bertugas untuk memberikan arahan, masukan, dan koreksi pada setiap tahap penulisan. Mahasiswa diwajibkan untuk berkonsultasi secara berkala dengan pembimbing guna memastikan bahwa penelitian yang dilakukan sesuai dengan standar akademik yang berlaku. Peran pembimbing

sangat krusial dalam menentukan keberhasilan mahasiswa dalam menyusun skripsi yang berkualitas. Selain itu, pembimbing juga menjadi penentu apakah penelitian yang dilakukan mahasiswa telah memenuhi kriteria kelayakan untuk disidangkan dan dinilai sebagai karya ilmiah yang layak dipertanggungjawabkan.

Di berbagai universitas, skripsi tidak hanya menjadi tugas akhir, tetapi juga berfungsi sebagai tolak ukur kemampuan mahasiswa dalam mengintegrasikan teori dan praktik. Faiza (dalam Widianoro, 2019) menjelaskan bahwa skripsi merupakan syarat wajib yang harus dipenuhi oleh mahasiswa agar bisa memperoleh ijazah dan gelar sarjana. Tanpa penyelesaian skripsi, mahasiswa tidak akan dapat lulus meskipun telah menyelesaikan seluruh mata kuliah yang dipersyaratkan dalam kurikulum. Ini menunjukkan bahwa skripsi memainkan peran yang sangat penting dalam perjalanan akademik seorang mahasiswa, karena selain sebagai bukti kemampuan akademik, skripsi juga menjadi representasi komitmen mahasiswa dalam menjalani proses penelitian yang panjang dan penuh tantangan. Dengan demikian, skripsi bukan hanya sekadar tugas administratif untuk memperoleh gelar, tetapi juga merupakan bentuk latihan yang melatih mahasiswa untuk berpikir kritis, analitis, dan sistematis. Mahasiswa diharapkan mampu menyusun karya ilmiah yang tidak hanya memenuhi standar akademik, tetapi juga memiliki kontribusi nyata terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang yang ditekuninya.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Bogdan dan Taylor (dalam Waruwu, 2023) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif dipilih karena masalah yang diteliti berupa data skripsi yang lebih tepat dijelaskan dengan kata-kata. Subjek penelitian adalah skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Kimia Universitas Negeri Medan. Data diperoleh dengan membaca skripsi secara teliti dan mencatat kesalahan penulisan kata depan *di* dan *ke*. Analisis dilakukan dengan mengelompokkan kesalahan, lalu data dianalisis dan disimpulkan secara deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya kesalahan kebahasaan dalam penulisan kata depan pada skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Kimia Universitas Negeri Medan. Berdasarkan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD), kata depan *di* dan *ke* harus ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya jika menunjukkan keterangan waktu atau tempat. Berikut adalah rincian kesalahan yang ditemukan.

Tabel Data Hasil Analisis Kesalahan Penulisan Kata Depan *Di* dan *Ke* pada Skripsi

No	Kesalahan Penulisan Kata Depan	Jumlah Kesalahan
1	Dimana	10
2	Diatas	15
3	Didalam	3
4	Disaat	3
5	Diakhir	2
6	Diantara	1
7	Dibawah	4
8	Disekolah	1
9	Kedalam	8
Jumlah		47

Berdasarkan hasil analisis, ditemukan 47 kesalahan penulisan kata depan dalam skripsi mahasiswa, dengan rincian 39 kesalahan pada penggunaan kata depan *di* dan 8 kesalahan pada kata depan *ke*. Kesalahan ini paling sering terjadi pada penulisan kata depan *di* yang seharusnya ditulis terpisah dari kata keterangan tempat. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada mahasiswa

yang kesulitan membedakan penggunaan kata depan yang sesuai dengan EYD. Berikut ini pemaparan hasil analisis kesalahan penulisan kata depan yang ditemukan dalam skripsi mahasiswa beserta perbaikannya.

a. Penulisan Kata Depan *di*

Berikut adalah data yang memperlihatkan kesalahan ejaan yang terjadi akibat penulisan kata depan *di* yang tidak tepat.

- (1) "...model pembelajaran dimana pendidik memberikan penjelasan..." (23/01/04)
- (2) "Melihat permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk..." (04/08/03)
- (3) "...ide-ide siswa sehingga didalam kelompok dapat berdiskusi..." (10/03/05)
- (4) "...menggunakannya kapan saja disaat mereka akan menghadapi..." (11/02/01)
- (5) "...menggunakan model lalu diakhir pertemuan akan diberikan..." (24/03/01)
- (6) "...memiliki varian yang sama diantara anggota grup." (36/01/03)
- (7) "Menampilkan kinerja dibawah bimbingan dengan mutu..." (58/04/02)
- (8) "...yang dipelajarinya disekolah serta mampu melaksanakan tugas..." (58/04/04)

Pada kalimat (1) kata depan *di* pada kata *dimana* seharusnya ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya. Oleh karena itu, penulisan kata depan *di* yang benar untuk kalimat (1) adalah sebagai berikut.

(1a) "...model pembelajaran di mana pendidik memberikan penjelasan..."

Pada kalimat (2) kata depan *di* pada kata *diatas* seharusnya ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya. Oleh karena itu, penulisan kata depan *di* yang benar untuk kalimat (2) adalah sebagai berikut.

(2a) "Melihat permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk..."

Pada kalimat (3) kata depan *di* pada kata *didalam* seharusnya ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya. Oleh karena itu, penulisan kata depan *di* yang benar untuk kalimat (3) adalah sebagai berikut.

(3a) "...ide-ide siswa sehingga di dalam kelompok dapat berdiskusi..."

Pada kalimat (4) kata depan *di* pada kata *disaat* seharusnya ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya. Oleh karena itu, penulisan kata depan *di* yang benar untuk kalimat (4) adalah sebagai berikut.

(4a) "...menggunakannya kapan saja di saat mereka akan menghadapi ..."

Pada kalimat (5) kata depan *di* pada kata *diakhir* seharusnya ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya. Oleh karena itu, penulisan kata depan *di* yang benar untuk kalimat (5) adalah sebagai berikut.

(5a) "...menggunakan model lalu di akhir pertemuan akan diberikan ..."

Pada kalimat (6) kata depan *di* pada kata *diatara* seharusnya ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya. Oleh karena itu, penulisan kata depan *di* yang benar untuk kalimat (6) adalah sebagai berikut.

(6a) "...memiliki varian yang sama di antara anggota grup."

Pada kalimat (7) kata depan *di* pada kata *dibawah* seharusnya ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya. Oleh karena itu, penulisan kata depan *di* yang benar untuk kalimat (7) adalah sebagai berikut.

(7a) "Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu ..."

Pada kalimat (8) kata depan *di* pada kata *disekolah* seharusnya ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya. Oleh karena itu, penulisan kata depan *di* yang benar untuk kalimat (8) adalah sebagai berikut.

(8a) "...yang dipelajarinya di sekolah serta mampu melaksanakan tugas ..."

b. Penulisan Kata Depan *ke*

Berikut adalah data yang memperlihatkan kesalahan ejaan yang terjadi akibat penulisan kata depan *ke*.

- (9) "...Menyusun data kedalam table pembantu untuk menenukan harga..." (36/03/01)
- (10) "...zat terlarut zat yang dilarutkan kedalam pelarut." (76/02/01)
- (11) "...manakah yang termasuk kedalam larutan elektrolit..." (84/01/01)
- (12) "...basa kuat yang tergolong kedalam larutan elektrolit kuat." (130/02/02)

Pada kalimat (9) hingga (12), kata depan *ke* pada *kedalam* seharusnya dipisahkan dari kata berikutnya karena *ke* berfungsi sebagai kata depan. Oleh karena itu, penulisan yang benar untuk kata depan *ke* pada kalimat tersebut adalah sebagai berikut.

- (9b) "...Menyusun data ke dalam table pembantu untuk menenukan harga..."
- (10b) "...zat terlarut zat yang dilarutkan ke dalam pelarut."
- (11b) "...manakah yang termasuk ke dalam larutan elektrolit..."
- (12b) "...basa kuat yang tergolong ke dalam larutan elektrolit kuat."

SIMPULAN

Penulisan kata depan merupakan salah satu aspek penting dalam tata bahasa Indonesia, terutama dalam penulisan akademik. Kata depan seperti *di* dan *ke* digunakan untuk menunjukkan tempat, arah, dan waktu, dan harus ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya. Ketidapahaman dalam penggunaan yang benar dapat menimbulkan kesalahan yang memengaruhi kualitas tulisan ilmiah. Penulisan kata depan yang benar, sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD), menjadi syarat penting dalam menjaga kredibilitas dan kejelasan karya tulis akademik.

Dalam penelitian ini, ditemukan 47 kesalahan penulisan kata depan dalam skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Kimia Universitas Negeri Medan. Kesalahan-kesalahan ini sebagian besar disebabkan oleh kurangnya pemahaman terhadap aturan EYD, terutama dalam memisahkan kata depan dari kata benda yang mengikutinya. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa perlu meningkatkan ketelitian dalam menulis, khususnya dalam mengikuti kaidah bahasa yang sudah ditetapkan. Saran yang dapat diberikan adalah mahasiswa perlu lebih teliti dan memahami dengan baik aturan penulisan kata depan sesuai dengan EYD, terutama saat menyusun karya ilmiah seperti skripsi, agar hasil tulisan lebih sesuai dengan kaidah bahasa yang berlaku. Selain itu, upaya perbaikan ini dapat meningkatkan kualitas karya ilmiah serta meminimalisir kesalahan penulisan yang sering muncul terkait penggunaan kata depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hastuti, Sri. (2003). *Sekitar Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Gema Widya.
- Herawati, I. dkk. (2022). Analisis Kesalahan Ejaan Dalam Penulisan Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV SD 04 Besito Kudus. *Jurnal Prasasti Ilmu*. Vol 2(3). 127-132.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Edisi VI Online. Badan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Kemendikbud. (2022). *Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD) Edisi V*. <https://ejaan.kemdikbud.go.id> (Diakses pada 30 Oktober 2024).
- Sahla, W. A., Mukhlisah, N., Julkawait, & Irwansyah, R. (2019). Pelatihan Teknik Penulisan Parafrase Untuk Skripsi Mahasiswa Sebagai Upaya Menghindari Plagiarisme. *Jurnal Impact: Implementation and Action*. Vol. 1 (2).162-168.
- Shinta, A. S., Salima, A., Fina, Asep, P. (2022). Analisis Penggunaan Kata Depan "di", "pada", "ke", dan "kepada" pada Cerpen Berjudul "Anak Kebanggaan" Karya A. A. Navis. *Jurnal Majemuk*. Vol 1(2). 300-307.
- Tarigan, H. dan Djago Tarigan. (2011). *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa Bandung.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol (7)1. 2896-2910.
- Widiantoro, D. dkk. (2019). Hubungan antara dukungan sosial dari dosen dengan motivasi menyelesaikan skripsi pada mahasiswa. *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi*. Vol 4(1). 1- 14.
- Yuhdi, A. (2024). *Terampil Menyunting Teks Bahasa Indonesia*. Medan: Format Publishing.